

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 21 SEMARANG



Disusun Oleh:

Nama : Sri Utami Wijaryanti
NIM : 2601409106
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator Pembimbing



Drs. Suharso, M.Pd., Kons
NIP. 196202201987101001



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas Rahmat dan Ridhonya penulis dapat menyelesaikan laporan hasil PPL II.

Penyusunan laporan merupakan bukti dari pelaksanaan praktek di lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman serta penguasaan Tim Penyusun dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Pada kesempatan ini tak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu , baik dalam pelaksanaan observasi, praktik, maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Bapak Drs.Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Bapak HM.Suyadi.SH,S.Pd,MM selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 21 Semarang yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2.
4. Koordinator guru pamong yang telah banyak memberikan saran dan membimbing kami selama PPL berlangsung di sekolah latihan.
5. Drs.Suharso,M.Pd.,Kons. selaku dosen koordinator.
6. Drs. Bambang. Indiatmoko, M.Si. selaku dosen pembimbing.
7. Ibu Suratinah,A.md Pd selaku guru pamong mata pelajaran Bahasa Jawa
8. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMP Negeri 21 Semarang.
9. Rekan-rekan PPL yang telah memberikan dukungan dan bantuan.

Sebagai manusia biasa yang masih dalam tahap belajar, penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi perbaikan laporan ini. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat, amin.

Semarang, 4 Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL	4
C. Peserta, Bobot dan Tahapan Kegiatan	5
D. Persyaratan dan Tempat	6
E. Kewajiban Mahasiswa Praktikan	6
F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	7
G. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP.....	8
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	9
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	9
C. Materi Kegiatan.....	10
D. Proses Pembimbingan oleh guru pamong dan Dosen Pembimbing	10
E. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL	11
REFLEKSI DIRI.....	12
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Rincian Minggu Efektif
3. Program Tahunan
4. Program Semester
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
7. Soal Ulangan Harian 1
8. Jadwal Mengajar
9. Jurnal Kegiatan
10. Presensi Kelas VII E
11. Presensi Kelas VII G
12. Daftar Nilai Kelas VII E
13. Daftar Nilai Kelas VII G
14. Ketuntasan Nilai Kelas VII E
15. Ketuntasan Nilai Kelas VII G
16. Jurnal Kegiatan PPL
17. Daftar Mahasiswa PPL
18. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
19. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
20. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
21. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program yang dicanangkan oleh UNNES untuk membekali calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari UNNES. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. PPL merupakan kegiatan praktik penerapan teori yang telah diperoleh selama kuliah yang terintegrasi dalam kurikulum program studi S1 kependidikan. Oleh karena itu, mahasiswa program S1 kependidikan wajib melaksanakan program PPL sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Mahasiswa melakukan praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing serta mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan.

Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah dalam dunia kependidikan. Dengan demikian sebagai calon tenaga pendidik/guru, mahasiswa memiliki kemampuan yang profesional. Oleh karena itu PPL merupakan jembatan awal bagi calon guru untuk lebih mengenal dunia kependidikan dalam arti sesungguhnya. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa PPL merupakan pembekalan secara khusus terhadap kenyataan yang ada baik mengenai lingkungan, subyek maupun proses pendidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Selain itu, PPL juga berfungsi sebagai bekal mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah.

Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Pelaksanaan PPL, baik PPL 1 maupun PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak atau komponen yang terkait antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, SILABUS, KKM, Tabulasi dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong masing- masing.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Dapat menambah khasanah keilmuan bagi para guru tentang cara penerapan model/ metode pembelajaran.

- c. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
 - d. Dapat menambah keprofesionalan guru
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES)
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dari mata kuliah pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah

1. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah
 - a. No. 19 tentang Standar Nasional Pendidikan
 - b. No. 17 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - c. No 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

4. Keputusan Presiden.
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 59 tahun 2009 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 8 tahun 2011 tentang Statuta Uniiversitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional.
 - a. No. 323/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian hasil Belajar mahasiswa.
 - b. No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - c. No. 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014.
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam Peraturan tersebut terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2.

C. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Kegiatan

Mahasiswa S1 program kependidikan yang telah memenuhi persyaratan baik secara administratif maupun akademik, program akta dan program lainnya adalah peserta dari PPL. PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Dalam kegiatan PPL, bobot kredit 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$. Tahapan kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi kegiatan pembekalan micro teaching, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah tempat latihan. Sedangkan PPL 2 meliputi kegiatan pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing

dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran, serta melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa program studi kependidikan agar dapat mengikuti PPL. Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM I, SBM II atau Daspros I, Daspros II.
2. Mendaftarkan diri secara *online* di Sikadu dan SIM PPL.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL1

Kegiatan PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan dipilih oleh mahasiswa sendiri di SIM PPL.

E. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong/pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong/pamong, kepala sekolah,/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran

7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru
9. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan
11. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan mengupload ke SIM PPL.

F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.

- c. Guru wajib selalu menelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

G. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Kurikulum berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan Menengah Atas dan tujuan pendidikan pada sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat Nasional dan Daerah.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas: Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. PPL I dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012, dan PPL II dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

Mahasiswa praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 21 Semarang yang beralamat Jl. Karangrejo Raya No. 12 Banyumanik Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan meliputi orientasi dan observasi untuk PPL 1 dan praktek mengajar untuk PPL 2. Tahapan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.

Tanggal	Jenis Kegiatan	Tempat Kegiatan
30 Juli 2012	Upacara Penerjunan	Lapangan Rektorat Unnes
31 Juli - 11 Agustus 2012	PPL I a. Penerimaan di sekolah latihan b. Orientasi dan Observasi c. Penyampaian jadwal kegiatan oleh guru pamong. d. Pengamatan proses belajar mengajar e. Penyusunan laporan PPL I	SMP Negeri 21 Semarang
13 Agustus – 19 Oktober 2012	PPL II a. Pengajaran terbimbing b. Penyusunan perangkat pembelajaran	SMP Negeri 21 Semarang

	c. Pengajaran mandiri d. Ujian praktik mengajar e. Penyusunan Laporan PP II	
20 Oktober 2012	KEGIATAN AKHIR Penarikan mahasiswa Praktikan	SMP Negeri 21 Semarang

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan selama pelaksanaan PPL 2 adalah melaksanakan semua tugas guru sebagai tenaga pendidik yang profesional di sekolah secara mandiri. Dalam hal ini guru praktikan diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar mengajar seluruh isi kelas. Dalam mengajar mandiri ini, guru praktikan harus benar-benar menjadi seorang guru yang baik agar tujuan dari kegiatan belajar mengajar dapat tercapai. Hal tersebut dapat terlihat dari penyampaian materi yang dapat diterima oleh siswa secara efektif dan efisien serta sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tertuang dalam rencana pembelajaran. Berkenaan dengan hal itu, maka kegiatan-kegiatan yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan perangkat pembelajaran, yang meliputi Prota, Promes, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
2. Pengajaran terbimbing yaitu pengajaran yang dilakukan dengan bimbingan guru pamong.
3. Menguasai dan memahami materi yang akan disampaikan.
4. Memilih media pembelajaran.
5. Menentukan metode yang tepat untuk digunakan.
6. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
7. Melakukan evaluasi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan.
8. Bimbingan penyusunan Laporan PPL II.

D. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Proses pembimbingan dilakukan oleh Dosen Pembimbing dan Guru Pamong kepada praktikan. Kegiatan bimbingan dengan Dosen Pembimbing dilakukan pada saat Dosen Pembimbing berkunjung ke sekolah untuk

mengadakan penilain. Sedangkan penilaian Guru Pamong dilakukan selama praktikan mengajar, hal ini juga disesuaikan dengan kesibukan dan kehadiran Guru Pamong. Proses pembimbingan dilaksanakan untuk memantapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPL. Kegiatan bimbingan yang dilakukan meliputi :

1. konsultasi pembuatan Prota, Promes, Silabus, dan Rencana Pembelajaran dengan guru pamong untuk mendapat masukan dan perbaikan
2. konsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan sebelum praktikan mengajar
3. konsultasi dalam pembuatan alat evaluasi, program remedial dan pengayaan.
4. konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas
5. guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi maupun tata bahasa dalam pembuatan Laporan PPL II.

E. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL

Faktor pendukung yang amat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL 2 di SMP N 21 Semarang antara lain :

1. Seluruh keluarga besar SMP N 21 Semarang menerima mahasiswa PPL dengan baik.
2. Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
3. Tersedianya fasilitas penunjang pembelajaran yang lengkap seperti seperangkat komputer dan LCD di setiap ruang kelas.
4. Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan.

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang menjadi hambatan. Demikian pula dalam pelaksanaan PPL 2, terdapat beberapa hambatan yang ditemui yaitu antara lain :

1. Kurangnya pengalaman praktikan praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas..

2. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat, terkait dengan kondisi siswa dan keterbatasan jam pelajaran.
3. Kesulitan dalam menagih tugas, kaitannya dengan ketepatan waktu pengumpulan tugas.
4. Kurangnya memberi sumber belajar bagi siswa
5. Siswa yang dalam kesehariaanya menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa komunikasi daripada bahasa Jawa.

REFLEKSI DIRI

PPL (PPL) merupakan program yang berisikan tentang semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa program kependidikan. PPL diselenggarakan untuk melatih mahasiswa dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan serta membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. PPL terdiri atas dua tahap yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan PPL I meliputi *microteaching*, pembekalan, serta orientasi dan observasi di sekolah tempat praktik. PPL mahasiswa praktikan bertempat di SMP N 21 Semarang yang terletak di jalan Karang Rejo Raya No12. Pada PPL 1 dimulai tanggal 30 juli sampai 11 Agustus 2012. PPL dilaksanakan tanggal 13 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Selama observasi di SMP Negeri 21 Semarang, penulis mendapatkan data-data yang berguna untuk menambah pengalaman dan pengetahuan penulis. Data-data tersebut meliputi keadaan sekolah, struktur organisasi, jumlah guru, jumlah siswa, dan data yang lainnya. Selain obeservasi secara fisik keadaan sekolah dan administrasi, penulis juga melakukan observasi pada kegiatan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 21 Semarang dimulai pukul 07.15 dan berakhir pukul 13.40. Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai diadakan apel yang tiap harinya memiliki tema tertentu, yaitu: Senin upacara, Selasa membaca, Rabu religi, Kamis english, Jumat sehat, Sabtu bersih.

Mahasiswa praktikan telah mengamati proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Jawa yang menyangkut hal-hal sebagai berikut.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni

Bahasa Jawa cukup mendapat perhatian dari pemerintah daerah setempat sebagai upaya untuk mempertahankan, menjaga, dan melestarikan bahasa daerah yang merupakan warisan leluhur. Semua siswa SMP Negeri 21 Semarang mempelajari bahasa Jawa, baik kelas VII, VIII, maupun kelas IX. Setelah mengamati pembelajaran bahasa Jawa di SMP Negeri 21 Semarang, penulis dapat menyimpulkan beberapa kekuatan dan kelemahan dari pembelajaran bahasa Jawa di SMP Negeri 21 Semarang. Kekuatan pembelajaran Bahasa Jawa terletak pada materi mata pelajaran itu sendiri. Mata pelajaran yang sarat dengan pembelajaran *unggah-ungguh*, budaya Jawa dan pengetahuan umum. Kekuatan kedua terletak pada kompetensi guru yang membimbing dan fasilitas yang tersedia. Namun siswa mengalami sedikit kendala dalam menggunakan bahasa Jawa krama. Beberapa siswa yang berasal dari daerah luar Jawa Tengah seperti dari Jakarta tidak mengerti bahasa Jawa krama dan kebingungan untuk menjawab jika ditanya oleh gurunya. Kadang guru harus menggunakan bahasa campuran antara bahasa Jawa dengan bahasa Indonesia agar siswanya mengerti.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah latihan

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran bahasa Jawa sudah cukup lengkap. Setiap kelas memiliki LCD, adanya laboratorium bahasa, perpustakaan, setiap anak memiliki buku paket dan LKS. Di SMP Negeri 21 Semarang juga terdapat ruangan-ruangan yang dapat menunjang mata pelajaran selain bahasa Jawa baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler diantaranya yaitu laboratorium IPA, aula, lapangan basket, mushola dan lainnya. SMP Negeri 21 Semarang juga memiliki perlengkapan gamelan.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru Pamong mahasiswa praktikan bahasa Jawa di SMP negeri 21 Semarang adalah Suratinah, A.Md.Pd. Sebagai guru pamong, beliau. memberikan contoh pembelajaran yang baik dan menarik, menyampaikan materi kepada siswa menggunakan bahasa Jawa *krama* yang mudah dimengerti dan sesuai kondisi siswa. Jika siswa merasa kesulitan menangkap penjelasan yang disampaikan, beliau menggunakan bahasa campuran yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Bu Suratinah, A.Md.Pd. selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan dalam kegiatan PPL dari hal yang sederhana ke hal yang rumit seperti menghitung minggu efektif, pembuatan program tahunan, program semester dan lainnya. Beliau selalu mengajarkan kepada mahasiswa praktikan untuk selalu disiplin, tepat waktu dan tanggung jawab. Sedangkan dosen pembimbing mahasiswa praktikan bahasa Jawa adalah Dra.Endang Kurniati, M.Pd. Beliau selalu memberikan dorongan kepada mahasiswa praktikan ke arah yang lebih baik dan selalu memberikan semangat dalam melaksanakan PPL.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran bahasa Jawa di SMP Negeri 21 Semarang cukup baik. Kegiatan belajar mengajar sudah menggunakan kurikulum yang berlaku yaitu KTSP serta didorong oleh fasilitas yang mencukupi.

5. Kemampuan diri praktikan

Mahasiswa yang mengikuti PPL harus menempuh 110 SKS. Selama di bangku kuliah mahasiswa mendapatkan teori-teori yang perlu diterapkan di lapangan. Sebelum melakukan penerjanaan PPL ke sekolah, mahasiswa praktikan telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Walaupun sudah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan namun mahasiswa praktikan masih memerlukan bimbingan dan praktik yang nyata dilapangan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Selama melaksanakan PPLI mahasiswa praktikan mendapatkan tambahan ilmu dan pengalaman baik yang akademik maupun non akademik. Mahasiswa praktikan mendapatkan gambaran bagaimana ia menjadi pendidik yang baik, bagaimana cara mengkoordinasikan kelas dengan baik dan bagaimana cara bersosialisasi dengan seluruh warga sekolah.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Penulis menyarankan bagi sekolah tempat praktik untuk tetap pertahankan dan meningkatkan kualitas warga SMP Negeri Semarang baik dalam akademik maupun non akademik. Saran yang diberikan kepada Unnes yaitu sebaiknya Unnes tetap menjaga hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat praktikan terutama di SMP 21 Semarang. Dan pengumuman apapun tentang PPL sebaiknya Unnes mengkoordinasikan dengan baik agar tidak terjadi kesalahan dalam proses PPL. Demikian bentuk refleksi diri yang penulis sampaikan, semoga apa yang telah dituli dapat bermanfaat.

Mengetahui,
Guru Pamong

Suratinah, A.Md.Pd.
NIP 19580202 198003 2 007

Semarang, 9 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Sri Utami Wijaryanti
NIM 2601409106